

**PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII DI MTs YPKS
SADABUAN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH :

KHALILAH NASUTION
NIM. 08 310 0047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII
DI MTs YPKS SADABUAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

KHALILAH NASUTION
NIM. 08 310 0047



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII
DI MTs YPKS SADABUAN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

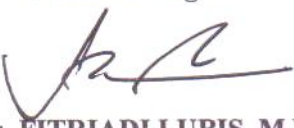
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

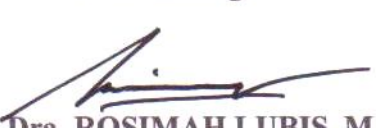
KHALILAH NASUTION
NIM. 08 310 0047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I


Drs. FITRIADI LUBIS, M.Pd
NIP. 19620917 199203 1 002

Pembimbing II


Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2012

Hal : Skripsi a.n
Khalilah Nasution
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, Desember 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Tinggi
Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **KHALILAH NASUTION** yang berjudul ” **PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP EFEKTIVITS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII DI MTs YPKS SADABUAN PADANG SIDIMPUAN**”

Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. FITRIADI LUBIS, M.Pd
NIP. 19620917 199203 1 002

Pembimbing II



Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : KHALILAH NASUTION
NIM : 083100047
JURUSAN : TARBIYAH PAI -2
**JUDUL : "PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
KELAS VIII DI MTs YPKS SADABUAN
PADANGSIDIMPUAN"**

KETUA : Dr. Erawadi, M.Ag
SEKRETARIS : Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
ANGGOTA : 1. Dr. Erawadi, M.Ag
: 2. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
: 3. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
: 4. Dra. Replita, M.Si

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 13 Desember 2012
Pukul 08.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai: 66,75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif/ IPK. 3,25
Predikat: Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude*



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**SKRIPSI BERJUDUL : “PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) KELAS VIII DI MTs YPKS SADABUAN
PADANGSIDIMPUAN”**

Ditulis Oleh : **KHALILAH NASUTION**
NIM : **08 310 0047**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 08 Januari 2013

Ketua



DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khalilah Nasution**
NIM : 08. 310 0047
Sem/Prog. Studi : XI (sembilan)/PAI-2
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII DI MTs YPKS SADABUAN PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, November 2012

Saya yang menyatakan





KHALILAH NASUTION

NIM. 08. 310 0047

KATA PENGANTAR

Rasa syukur alhamdulillah yang tidak terhingga penulis alamatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di STAIN Padangsidempuan. Tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. penghulu sekalian alam yang telah membawa syari'at Islam demi keselamatan manusia dunia dan akhirat. Dialah pendidik utama yang telah banyak memberikan konsep-konsep pendidikan dan pembawa ajaran tauhid sehingga kaum muslimin yang mengikuti sunnahnya menjadi orang yang beradab.

Dalam mengakhiri perkuliahan di STAIN Padangsidempuan, menyusun skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Jurusan Tarbiyah. Oleh sebab itu walaupun dengan susah payah dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berusaha menyelesaikannya dengan memilih judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan”.

Dalam menyusun penelitian ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun yang bersifat spritual, akhirnya penelitian ini dapat dimulai setelah mendapat persetujuan dari Ibu pembimbing I dan II. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:


1. Kepada Bapak Drs. Fitriadi Lubis, M.Pd. dan Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd. sebagai pembimbing pertama dan kedua.

2. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, serta Pembantu Ketua I, II dan III.
3. Ayah dan Ibu penulis yang telah banyak berkorban memberikan bantuan moral maupun spritual demi kesuksesan penulis sampai menyelesaikan perkuliahan di STAIN Padangsidempuan.
4. Bapak dan Ibu dosen di STAIN Padangsidempuan yang banyak menyumbangkan ilmu kepada panulis selama dalam perkuliahan.
5. Kepala MTs YPKS Padangsidempuan serta guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.
6. Kakanda Mariyam NST, Adinda Mhd Nur NST, Ahmd Rasyid Ridho NST , dan Abanganda Mahadir Muhammad yang selalu memberikan motivasi dan bantuan material kepada penulis dalam menyelesaikan studi di STAIN Padangsidempuan.
7. Kepada sahabat-sahabat kakak Elida Hafni BTR, Riska Hayani RAY, dan Nur Halimah Rambe yang selalu memberi motivasi dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode dan isi. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya pengalaman penulis tentang hal itu, masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan agar lebih bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, November 2012

Penulis



KHALILAH NASUTION

NIM. 08.310 0047

ABSTRAKSI

Nama : Khalilah Nasution
Nim : 083100047
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan

Penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek yang akan dilakukan oleh guru untuk memperkirakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan. Bagaimana Efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan. Apakah terdapat pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs YPKS Sadabuan padangsidempuan.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan, untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan.

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data untuk menguji hipotesis. Adapun analisis data yang digunakan adalah rumus *kolerasi product moment* dan *regresi linier*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dan obsevasi. Sedangkan untuk pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus: $Y = a + bX$

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berada pada kategori baik yakni dengan persentase 95,3%, yang berada pada interval 76% - 100%. Efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII berada pada kategori baik dengan persentase 91,49%, yang berada pada interval 76% - 100%. Adapun pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan yaitu ditemukan angka kolerasi (r_{xy}) sebesar 0,84 dan penghitungan regresi linier sederhana ditemukan nilai sebesar $Y = 12,56$. Pengaruh yang ditemukan adalah sebesar 70,56%, sedangkan sisanya adalah 29,44% ditentukan oleh variabel lain.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	15
B. Efektivitas pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam ...	26
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Metode Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	51
1. Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	51
2. Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama.....	
Islam Kelas VIII	56
B. Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. **Angket**
2. **Hasil Angket Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
3. **Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan**
4. **Penghitungan Statistik Skor Variabel Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan.....**
5. **Penghitungan Statistik Skor Variabel Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan**
6. **Perhitungan Statistik untuk Pengujian Hipotesis**

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi guru-guru MTsS YPKS.....	43
Tabel 2	Kisi-kisi angket penelitian variabel X (pengaruh penggunaan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)).....	44
Tabel 3	Kisi-kisi angket penelitian variabel Y (efektivitas pembelajaran Bidang studi pendidikan agama islam).....	46
Tabel 4	Rangkuman statistik penggunaan rencana pelaksanaan Pembelajaran.....	51
Tabel 5	Distribusi frekuensi penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	52
Tabel 6	Kriteria penilaian penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	55
Tabel 7	Rangkuman statistik efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan agama islam kelas VIII di MTsS YPKS.....	56
Tabel 8	Distribusi frekuensi efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan agama islam kelas VIII di MTsS YPKS.....	57
Tabel 9	Kriteria penilaian efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan agama islam di MTsS YPKS.....	59

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I	DIAGRAM BATANGDISTRIBUSI SKOR RESPONDEN PENGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MTsS YPKS SADABUAN PADANGSIDIMPUAN.....	53
GAMBAR II	DIAGRAM BATANG DISTRIBUSI SKOR RESPONDEN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI MTsS YPKS SADABUAN PADANGSIDIMPUAN.....	58
GAMBAR III	PERSAMAAN REGRESI LINIER.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Dimana pendidikan merupakan suatu yang dibutuhkan setiap manusia dalam mempengaruhi kehidupannya. Karena pendidikan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan dapat membentuk pribadi yang cerdas sesuai dengan fungsi dan tujuan dalam pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.²

Di dunia pendidikan ada yang dikatakan sebagai pendidik bisa juga disebut dengan istilah guru sedangkan untuk peserta didik disebut juga dengan istilah siswa. Setiap guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam menyampaikan pelajaran, kecakapan dan kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang mesti dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi sekaligus menghantar siswa meraih prestasi belajar yang maksimal.

¹Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3.

Dalam pendidikan guru merupakan salah satu dari komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Guru adalah perencana sekaligus pelaku pelaksana dalam pembelajaran. Karena itu guru sangat berpengaruh terhadap belajar siswa pada mata pelajaran yang akan diajarkannya, salah satunya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Besarnya pengaruh guru terhadap keberhasilan belajar siswa menyebabkan guru harus memiliki beberapa kemampuan memilih dan menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran.

Di dalam pembelajaran guru mempunyai peran yang amat banyak di sekolah, di keluarga, maupun di masyarakat. Pada pembelajaran guru itu berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan pribadi peneliti, pendorong kreatif, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator.³ Selain itu juga, guru berperan menentukan terbentuknya suasana pembelajaran yang efektif, karena guru yang merencanakan pembelajaran tersebut, melaksanakan serta mengevaluasinya.

Dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) guru sangat berperan membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidup secara optimal. Pada pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah guru berperan untuk memahami, menghayati, mengajarkan dan mengamalkan hukum-hukum Islam yang menjadi dasar pandangan hidup para

³E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 35-65.

siswa dikemudian hari. Dengan adanya pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) siswa diharapkan dapat mengatasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada baik dia dari segi hukum Islam maupun dari segi secara umum, dikarenakan pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari waktu ke waktu ada yang bisa berubah dan ada juga yang tidak bisa berubah, disebabkan dengan perkembangan zaman, dan kalau yang tidak berubah itu di karena ia sudah ditetapkan dari awalnya. Oleh karena itu hal tersebut sangat penting untuk diketahui oleh peserta didik sebagai penerus generasi Islam.

Dengan mempelajari pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tujuannya siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial siswa. Pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mengantarkan siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna). Selain itu tujuan pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam bertujuan sebagai penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik sekolah dan masyarakat, Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Sekolah dan masyarakat, Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta

akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, pembekalan bagi siswa untuk mendalami bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) guru juga mempunyai upaya yang dilakukan dalam peningkatan pembelajaran salah satu upayanya dengan penggunaan metode, sarana dan kurikulum. Metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid dan merupakan rencana yang menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan. Jadi seorang guru itu harus bisa memilih dan menggunakan metode. Metode itu hendaklah didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan, kondisi anak serta metode dapat mampu membangkitkan dan mengembangkan aktifitas belajar siswa, karena metode begitu pentingnya dalam proses belajar mengajar. Begitu juga dengan sarana, salah satunya dengan penggunaan media. media merupakan salah komponen dalam proses belajar mengajar yang amat diperlukan, media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi (penyalur pesan) media juga memiliki potensi-potensi yang unik, yang dapat membantu siswa dalam belajar. Sedangkan kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran yang

diajarkan pada lembaga pendidikan. Di dalam kurikulum itu mempunyai cakupan yang berisikan uraian bidang studi yang terdiri atas beberapa macam mata pelajaran yang disajikan secara kait berkaitan. Jadi kurikulum itu sangat penting dalam proses pembelajaran.

Tapi kenyataan yang dilihat dilapangan tidak sesuai, walaupun guru bidang studi telah megajarkan dan menyuruh siswa untuk dapat diamalkan atau dilaksanakan dalam kehidupan seperti shalat, puasa, menerapkan cara baca Al-qur'an, berbuat baik kepada orang tua dan orang lain dan lain-lain. Akan tetapi tidak semua siswa dapat mengamalkannya. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam yang didapat di sekolah itu bisa-bisa saja kapan mau dilaksanakan karena siswa berfikir mereka masih terlalu anak-anak. pada hal apabila pembelajaran itu dapat diterapkan mulai dari sekarang akan membuat mereka terbiasa hingga dikemudian hari, dan itu merupakan kebutuhan yang akan dilaksanakan dalam kehidupan supaya dapat membawa kepada kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat nanti.

Efektif suatu pembelajaran di kelas ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran seperti rumusan tujuan, pemilihan materi yang akan disampaikan, pemilihan metode, penggunaan sumber media, kemampuan guru dalam memperaktekkan suatu materi yang berkaitan dengan pembelajaran, sarana prasarana juga lingkungan serta memotivasi siswa dalam pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dari faktor-faktor

tersebut sangat mempengaruhi ketidak efektifan pada penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Ketidak efektifan pembelajaran yang terjadi membuat guru mengajar di kelas selama ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Selama ini guru yang mengajar di kelas belum memperhatikan dan melakukan apa yang telah direncanakan terlebih dahulu melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang lama yaitu metode ceramah saja, selain itu guru hanya menyampaikan mata pelajaran yang ada di buku paket saja tanpa memperhatikan indikator, standar kompetensi, kompetensi dasar dan lain-lain. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang diharapkan belum mencapai sasaran.

Dalam pembelajaran guru dituntut untuk memiliki suatu persiapan baik tertulis maupun tidak tertulis. Tanpa adanya persiapan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran akan membuat guru menjadi kewalahan. Dengan itu guru dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan antara guru dengan siswa di dalam kelas. Selain itu untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar harus didukung dengan penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi pembelajaran masing-masing, baik dia pada mata pelajaran bidang studi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab .

Dari itu salah satu aspek yang menjadi perhatian guru adalah menyangkut penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan hal yang

harus dilakukan oleh guru. Tanpa adanya perencanaan yang matang, guru sering kekurangan waktu mengajar dan kekurangan materi untuk disampaikan. Ini terjadi karena kekurangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Jadi dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran dapat mendorong guru lebih siap melakukan pembelajaran dan dapat menggunakan waktu serta mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien.

Guru perlu menata atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan materi yang dipelajari di sekolah. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk menciptakan dan memelihara aktivitas belajar secara optimal.⁴ Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas secara optimal bagi terciptanya proses belajar mengajar di dalam kelas secara baik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran mempunyai peran agar terciptanya efektivitas pembelajaran bidang studi dimana sebagai pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran bisa lebih terarah sesuai dengan yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dapat terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien atau dapat mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan, memudahkan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan baik karena didalam rencana pelaksanaan pembelajaran telah tercantum poin-poin pembelajaran, serta dapat mendorong guru untuk lebih siap melakukan kegiatan

⁴ Mhd Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 53.



pembelajaran dengan perencanaan yang matang baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Akan tetapi penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran belum mampu mengatasi secara maksimal dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dalam hal di atas membuktikan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam (PAI). Sampai sejauh manakah pengaruhnya, maka penulis ingin menelusuri melalui suatu penelitian, dengan judul :

”PENGARUH PENGGUNAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIDANG STUDI KELAS (PAI) VIII DI MTs YPKS SADABUAN PADANGSIDIMPUAN”

B. Identifikasi Masalah

Efektivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memantau suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga adanya suatu perubahan kearah yang lebih baik.

Efektif suatu pembelajaran di kelas ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran seperti rumusan tujuan, pemilihan materi yang akan disampaikan, pemilihan metode, penggunaan sumber media, kemampuan guru dalam memperaktekkan suatu materi yang berkaitan dengan pembelajaran, sarana prasarana juga lingkungan serta memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dan penggunaan rencana pelaksanaan (RPP). Dari faktor-faktor

tersebut sangat mempengaruhi ketidak efektifan pada penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran maka efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam (PAI) yang dilaksanakan tidak menyasar dari tujuan yang telah direncanakan. Dengan kata lain untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tepat sesuai dengan program dan tujuan yang telah direncanakan. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan motor penggerak bagi guru untuk terciptanya keefektifan pelajaran. Guru juga bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar mencapai hasil yang optimal besar kecilnya peran guru akan tergantung pada tingkat penguasaan materi, metodologi dan pendekatannya.

C. Batasan Masalah

Efektif suatu pembelajaran di kelas ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran seperti rumusan tujuan, pemilihan materi yang akan disampaikan, pemilihan metode, penggunaan sumber media, kemampuan guru dalam memperaktekkan suatu materi yang berkaitan dengan pembelajaran, sarana prasarana juga lingkungan serta memotivasi siswa dalam pembelajaran . Selain itu efektifnya suatu pembelajaran di kelas akan bisa tercapai dengan baik apabila didukung oleh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran agar terciptanya iklim serta suasana belajar yang kondusif.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Namun tidak semua faktor yang dikaji dalam penelitian ini agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan, dan dikarenakan penulis hanya membahas

satu faktor saja yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut penulis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) itu sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran selain itu rencana pelaksanaan pembelajaran itu sudah mempunyai tujuan yang jelas.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memfokuskan terhadap permasalahan yang ada, maka perlu dibuat defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁵ rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.⁶ Jadi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dibuat oleh guru untuk mencapai suatu kompetensi dasar dan agar proses pembelajaran yang dilakukan bisa terarah sesuai dengan yang diharapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud disini adalah perencanaan yang dibuat oleh guru untuk bahan yang akan diajarkannya agar langkah-langkah lebih terarah

⁵Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm. 263.

⁶Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

2. Efektivitas adalah dia ditugasi untuk memantau.⁷ Dapat membawa hasil, mulai berlaku.⁸ Menunjukkan tarap tercapainya tujuan.⁹

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.¹⁰

Efektivitas pembelajaran adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.¹¹

Pendidikan agama islam adalah berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami serta menjadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹²

Bidang studi adalah berupa pelajaran, kajian, telaah, penelitian ilmiah.¹³

Jadi efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam yang dimaksud dii sini adalah seluruh mata pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan di MTsS YPKS sadabuan padangsidimpuan seperti Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 284.

⁸Swarna. *Kamus Baku Dasar Bahasa Indonesia* (Solo: CV.Aneka, 1993), hlm. 39.

⁹Hasan Shadily. *Ensklopedi Indonesia* (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1980), hlm. 883.

¹⁰Kunandar. *Op.Cit*, hlm.287.

¹¹Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 288.

¹²Zakiyah Drazat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 86.

¹³Swarna. *Op. Cit.* hlm. 127.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan?
2. Bagaimana Efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan?
2. Untuk mengetahui Efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs YPKS Sadabuan padangsidempuan?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagi guru sebagai informasi tentang pentingnya rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Kepala sekolah sebagai bahan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas guru yang diperlukan dalam proses efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) .
3. Sebagai bahan informasi kepada peneliti yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.
4. Bagi penulis sendiri berguna untuk lebih mendalami hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam dan salah satunya mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan mengenai latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang kajian teori yang mengurai tentang landasan Teoritis mendefenisikan, pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengertian Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

Bab III menjelaskan tentang Metodologi Penelitian Memuat tentang Lokasi dan Waktu, Metode Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV menjelaskan tentang Hasil Penelitian, memuat tentang, Deskripsi Data yaitu Keadaan Pelaksanaan Pembelajaran di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan, Keadaan Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sadabuan Padangsidimpuan, Pengaruh Penggunaan Pelaksanaan Rencana Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan.

Bab V menjelaskan tentang Penutup, memuat tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.¹ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mempunyai daya terap yang tinggi, dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat mampu mengetahui kadar kemampuan guru dalam mengajarkan profesinya.

Menurut Masnur Muslich dalam buku KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan kontekstual rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.²

Menurut Kunandar dalam buku Guru Profesional Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, mengemukakan bahwa pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran

¹Kasful Anwar dan Hendra Harmi. *Perencanaan Sistem Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.178.

²Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan standar isi dan dijabarkan dalam silabus.³

Sedangkan menurut Abdurrahman dalam buku *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran* Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran.⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu rencana yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum ia melakukan proses pembelajaran sebagaimana telah ditetapkan dalam standar isi dan ditentukan dalam silabus.

Istilah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baru diperkenalkan pada akhir-akhir ini dan juga termuat di dalam Undang-Undang No: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebelum itu, dokumen tersebut dikenal dengan istilah Rencana Pembelajaran, Satpel (satuan pembelajaran), kemudian Satuan Acara Pembelajaran atau SAP (Satuan Acara Perkuliahan).⁵

³Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm.262

⁴Abdorrahman Ginting. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2010), hlm. 224.

⁵*Ibid.*

Adapun bunyi Undang-Undang No: 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

2. Tujuan dan Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk:

- a. Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar
- b. Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.⁷

Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru akan wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.⁸

Menurut Kasful Anwar dalam buku *Perencanaan Sistem Pembelajaran* rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk:

⁶Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 4.

⁷Kunandar. *Op. Cit*, hlm. 264.

⁸E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 217.

- a. Memperkirakan tindakan yang akan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran
- b. Pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran
- c. Membantu mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran
- d. Fungsi perencanaan, yang menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran
- e. Fungsi pelaksanaan, rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistematis dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual.⁹

Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Sedangkan menurut Kunandar dalam buku Guru Profesional fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Sebagai pendorong bagi guru untuk lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran
- b. Sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran
- c. Sebagai perkiraan tindakan yang akan dilakukan oleh guru
- d. Sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

⁹ Kasful Anwar dan Hendra Harmi. *Op. Ci*, hlm. 180.

¹⁰Kunandar. *Loc. Cit.*

3. Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Abdorrahman dalam buku *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran* manfaat rencana pelaksanaan pembelajaran:

- a. Belajar dan pembelajaran diselenggarakan secara terencana sesuai dengan isi kurikulum
- b. Ketika seorang guru karena satu dan lain alasan tidak dapat hadir melaksanakan tugas mengajarnya, guru lain yang menggantikannya dapat menggunakan RPP yang telah disusun
- c. Secara manajerial dokumen RPP merupakan portofolio atau bukti fisik pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran yang diantaranya dapat digunakan untuk:
 - 1) Bahan pertimbangan dalam sertifikasi guru
 - 2) Penghitungan angka kredit jabatan fungsional guru
 - 3) Informasi dalam supervisi kelas oleh kepala sekolah dan atau pengawas
 - 4) Bahan rujukan dan kajian bagi guru yang bersangkutan dalam mengembangkan belajar dan pembelajaran topik yang sama di tahun berikut.¹¹

4. Prinsip-Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun yang menjadi prinsip dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran menurut Lif Khoirul Ahmadi dalam buku *Strategi pembelajaran berorientasi KTSP* yaitu

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- e. Keterkaitan dan keterpaduan
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.¹²

¹¹Abdorrahman Ginting. *Op.Cit*, hlm. 225-226.

¹²Lif khoiru Ahmadi dkk. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 93-94.

Menurut Abdul Majid yang dikutip dari Kasful Anwar dalam buku Perencanaan Sistem Pembelajaran bahwa prinsip-prinsip yang perlu menjadi pertimbangan rencana pelaksanaan pembelajaran , sebagai berikut:

- a. Kompetensi yang dirumuskan dalam RPP harus jelas, makin konkret kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut
- b. RPP harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik
- c. Kegiatan yang disusun dan yang dikembangkan dalam RPP harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang diwujudkan
- d. RPP yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya
- e. Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di madrasah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.¹³

Sedangkan menurut Kasful Anwar dalam buku Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) , adapun yang menjadi prinsip dalam pengembangan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahamanberagam bacaan, dan berekpresi dalam berbagai bentuk tulisan
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- e. Keterkaitan dan keterpaduan
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.¹⁴

Selain itu menurut Hamdani dalam buku Strategi Belajar Mengajar, pembagian tentang prinsip pengembangan yang dilakukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran , yaitu:

¹³Kasful Anwar dan Hendra Harmi. *Op.Cit*, hlm. 182.

¹⁴*Ibid*, hlm. 181-182.

- a. Kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus jelas
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dalam pembentukan kompetensi siswa
- c. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pembelajaran harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan
- d. Harus ada koordinasi antara komponen pelaksanaan program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim atau dilaksanakan di luar kelas agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran.¹⁵

5. Hal-hal Yang Perlu diperhatikan dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Lif Khoiri Ahmadi dalam buku Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan), adapun yang menjadi langkah-langkah dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. RPP disusun untuk setiap KD (kompetensi dasar) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih
- b. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai peserta didik sesuai kompetensi dasar
- c. Tujuan pembelajaran bisa meliputi sejumlah indikator atau satu tujuan pembelajaran untuk beberapa indikator yang penting tujuan pembelajaran harus mengacu pada pencapaian indikator
- d. Kegiatan pembelajaran dibuat setiap pertemuan bila dalam satu RPP terdapat tiga kali pertemuan, maka RPP tersebut terdapat tiga langkah pembelajaran
- e. Bila terdapat lebih dari satu pertemuan untuk indikator yang sama, tidak perlu dibuatkan langkah kegiatan yang lengkap untuk setiap pertemuan lainnya.¹⁶

Sedangkan menurut Kunandar dalam buku Guru Profesional unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

¹⁵Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 204.

¹⁶Lif Khoiru Ahmadi dkk. *Op. Cit*, hlm. 95.

- a. Mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus,
- b. Menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (life skill) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari,
- c. Menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung ,
- d. Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.¹⁷

6. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum kita menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu kita harus mengetahui langkah-langkah menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran, menurut Kunandar dalam buku Guru Profesional meliputi beberapa hal berikut ini:

- a. Identitas Mata Pelajaran
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Materi Pembelajaran
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Strategi atau Skenario Pembelajaran
- g. Sarana dan Sumber Pembelajaran
- h. Penilaian dan Tindak Lanjut.¹⁸

Menurut Hamdani dalam buku Strategi Belajar Mengajar, yang menjadi langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi mata pelajaran
- b. Mengembangkan materi standar
- c. Menentukan metode pembelajaran
- d. Cara penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)¹⁹

¹⁷Kunanda. *Op.Cit*, hlm.265.

¹⁸*Ibid*, hlm. 265-273.

Sedangkan menurut Kasful Anwar dalam buku perencanaan Sistem Pembelajaran, adapun langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Mencantumkan identitas
- b. Merumuskan tujuan
- c. Menentukan materi pembelajaran
- d. Menentukan metode pembelajaran
- e. Menetapkan kegiatan pembelajaran
- f. Memilih sumber belajar
- g. Menentukan penilaian.²⁰

Dari penjelasan pendapat diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Standar kompetensi
- c. Indikator pembelajaran
- d. Merumuskan tujuan
- e. Materi pembelajaran
- f. Menentukan metode
- g. Menetapkan kegiatan pembelajaran
- h. Strategi pembelajaran
- i. Sarana dan sumber pembelajaran
- j. Penilaian dan tindak lanjut.

7. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Ketika pengelolaan sistem pendidikan nasional di indonesia masih bersifat sentralis, rencana pelaksanaan pembelajaran yang ketika itu disebut dengan Satuan Pelajaran atau satuan acara pelajaran terutama dijenjang pendidikan dasar dan menengah disusun dengan menggunakan format yang seragam secara nasional.

¹⁹Hamdani. *Op.Cit*, hlm. 205-210.

²⁰Kasful Anwar dan Hendra Harmi. *Op.Cit*, hlm. 183-187.

Sekalipun demikian, beberapa lembaga pelatihan dan pendidikan tinggi ketika itu telah mengembangkan berbagai model yang berlaku dilembaga sendiri.

Untuk memperoleh gambaran tentang ragam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat beberapa bentuk yang digunakan atau setidaknya dijadikan sebagai rujukan oleh guru dalam membuat dokumen tersebut. Dari beberapa bentuk diharapkan dapat dipilih salah satu atau dikreasi rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik di lapangan. Yang penting, bahwa rencana pelaksana pembelajaran tersebut bukan hanya sekedar untuk memenuhi persyaratan administrasi, tetapi benar-benar digunakan guru dalam penyelenggaraan pembelajaran.²¹

Adapun bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Contoh RPP dalam bentuk KTSP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran
Satuan Pendidikan
Kelas/ Semester
Waktu
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi Standar
Metode Pembelajaran terdiri dari
 Diskusi
 Pengamatan
 Tanya jawab
Kegiatan Pembelajaran terdiri dari
 Pengorganisasian
 Prosedur Pembelajaran
 Pembentukan Kompetensi

²¹Abdorrahman Ginting. *Op.Cit*, hlm. 228.

Kegiatan Akhir
Sumber Belajar
Penilaian
Mengetahui.²²

Contoh RPP dalam bentuk KBK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pealajaran
Sekolah
Kelas/Semester/Unit
Alokasi Waktu
Standar Kompetensi
Kompetensi Dasar
Tujuan Pembelajaran
Materi Pokok
Metode Pembelajaran
Kegiatan Pembelajaran
Alat/Bahan/Sumber
Penilaian
No. Indikator Teknik Bentuk Instrumen
Mengetahui, Guru Mata Pelajaran.²³

Contoh RPP dalam bentuk model Jigsaw

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Mata Pelajaran
Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Materi Pokok
Kelas/Semester
Pertemuan Ke
Waktu
Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator
Tujuan Pembelajaran
Materi Pembelajaran
Langkah-langkah Pembelajaran

²²E. Mulyasa. *Op. Cit*, hlm. 242-244.

²³D.F. Mirdianto. <http://dfmirdianto.blogspot.com/2009/11/pengembangan-silabus-dan-rpp-berbasis.html>, diakses 10 Juli 2012 Pukul 07.57 WIB

Sarana dan Sumber Pembelajaran
Penilaian Tindak Lanjut
Mengetahui.²⁴

B. Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.²⁵

Menurut Bambang Warsita dalam buku Teknologi Pembelajaran, pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.²⁶ Sedangkan menurut Kunandar pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.²⁷

Pembelajaran adalah proses yang diatur dengan langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Langkah-langkah tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk perencanaan pengajaran. Proses penyusunan perencanaan pengajaran memerlukan pemikiran-pemikiran sistematis untuk

²⁴Kunandar. *Op.Cit*, hlm. 284-287.

²⁵Sulchan Yasyin. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Balai Pustaka, 1997), hlm, 312.

²⁶Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 85.

²⁷Kunandar. *Op.Cit*, hlm. 293.

memproyeksikan/memperkirakan mengenai apa yang akan dilakukan dalam waktu melaksanakan pengajaran.²⁸

Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran dalam KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) merupakan pembelajaran dimana hasil belajar atau kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa, sistem penyampaian, dan indikator pencapaian hasil belajar dirumuskan secara tertulis sejak perencanaan dimulai.²⁹

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi. Benyamin S.Bloom dan D. Krathwohl memilih taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan yaitu:

1. Kognitif

Tujuan pembelajaran kognitif untuk mengetahui proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi.

2. Afektif

Tujuan pembelajaran afektif untuk mengetahui satu dominan yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi (penghargaan) dan menyesuaikan perasaan sosial.

²⁸Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 103.

²⁹Kunandar. *Op.Cit*, hlm. 293.

3. Psikomotorik

Tujuan pembelajaran psikomotorik untuk berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Sebagaimana kedua domain yang lainnya, domain ini juga mempunyai berbagai tingkatan.³⁰

2. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dinyatakan bahwa efektif berarti ada “efeknya” yang arti akibat, pengaruhnya, kesannya.³¹ Suatu pengajaran yang baik adalah apabila proses pengajaran itu menggunakan waktu yang cukup sekaligus dapat membuahkan hasil secara lebih tepat dan cermat serta optimal. Dengan penggunaan waktu pengajaran yang efisien dapat membuahkan hasil yang efektif.³²

Efektivitas pembelajaran adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.³³

Efektivitas pembelajaran merupakan proses interaktif yang berlangsung antara guru dengan siswa, dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap serta memantapkan apa yang dipelajari.

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif jika seluruh komponen yang saling berpengaruh dan saling mendukung, yaitu:

a. Siswa

³⁰Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 35-39.

³¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 150.

³²Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rinekaa Cipta, 2004), hlm. 28

³³Bambang Warsita. *OpCit*, hlm. 288.

Faktor dari siswa yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah bakat, minat, dan motivasi untuk belajar.

- b. Kurikulum
Faktor kurikulum mencakup landasan dan pengembangan GBPP dan pedoman GBPP berisi materi atau bahan kajian yang telah disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa
- c. Guru
Guru bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar mencapai hasil yang optimal. Besar kecilnya peran guru akan tergantung pada tingkat penguasaan materi, metodologi, dan pendekatannya
- d. Metode
Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran
- e. Sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana antara lain buku pelajaran, alat pelajaran, alat praktek, ruang belajar, laboratorium dan perpustakaan.³⁴

Mengajar yang efektif merupakan suatu mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Belajar di sini adalah suatu aktivitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah. Untuk melaksanakan belajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut ini:

1. Penguasaan bahan pelajaran
2. Cinta kepada yang diajarkan
3. Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa
4. Variasi metode
5. Seorang guru harus menyadari bahwa dirinya tidak mungkin menguasai dan mendalami semua bahan pelajaran
6. Bila guru mengajar harus selalu memberikan pengetahuan yang aktual dan persiapan sebaik-baiknya
7. Guru harus berani memberikan puji-pujian
8. Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual.³⁵

³⁴Hafni Ladjid. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm.113.

³⁵Slameto *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 95-96.

Selain syarat-syarat di atas ada juga syarat-syarat yang lain menurut Ahmad Sabri, adapun yang menjadi syarat-syarat yang diperlukan untuk melaksanakan mengajar yang efektif, yaitu:

- a. Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik
- b. Guru harus mempergunakan banyak metode waktu mengajar
- c. Guru harus dapat memberikan motivasi
- d. Guru perlu mempertimbangkan pada perbedaan individual
- e. Guru akan mengajar efektif bila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar
- f. Pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan pula pada anak
- g. Seorang guru harus memiliki keberanian
- h. Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah
- i. Pada penyajian bahan pelajaran pada anak, guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang anak untuk berfikir
- j. Semua pelajaran yang diberikan pada anak perlu diintegrasikan
- k. Pelajaran di sekolah dihubungkan dengan kehidupan yang nyata di masyarakat
- l. Dalam interaksi belajar mengajar guru harus banyak memberi kebebasan pada anak
- m. Pengajaran remedial.³⁶

Seorang guru itu dikatakan mampu mengajar secara efektif apabila ia harus bisa meliputi:

- a. Guru mampu merumuskan tujuan dari setiap pelajaran yang diberikan
- b. Guru harus menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin
- c. Guru mencintai apa yang akan diajarkan dan berpendirian bahwa mengajar adalah suatu profesi yang diharapkan dan mantap
- d. Guru harus mengerti tentang anak, tentang pengalaman-pengalaman pribadinya
- e. Guru harus menggunakan variasi metode dalam mengajar
- f. Seorang guru tidak mungkin mampu mendahului semua bahan dan semua mata pelajaran
- g. Guru harus dapat membimbing kepada apa yang aktual dan ahrus disiapkan sebaik-baiknya

³⁶Ahamd Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 120-121.

- h. Marahlah dengan pujian dan guru harus berani
- i. Timbulkan semangat belajar, secara individual dan digunakan pengalaman anak.³⁷

3. Ciri-ciri Efektivitas Pembelajaran

Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran yang efektif yaitu:

- a. Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran
- b. Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian
- c. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi
- d. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir
- e. Guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.
- f. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan.³⁸

Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila seorang guru melaksanakan

kegiatan pembelajaran seperti berikut ini:

- a. Mulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya
- b. Berada terus di dalam kelas menggunakan sebagian besar jam pelajaran untuk mengajar dan membimbing pelajaran
- c. Memberi ikhtisar pelajaran lampau sebelum memulai pelajaran baru
- d. Mengemukakan tujuan pelajaran pada permulaan pelajaran
- e. Menyajikan pelajaran baru berjalan langkah demi langkah dan memberi latihan praktis yang mengaktifkan siswa-siswi
- f. Memberi bantuan kepada siswa khususnya pada latihan permulaan
- g. Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban dari semua atau sebanyak-banyaknya dan berusaha siswa untuk mengetahui pemahaman tiap siswa
- h. Bersedia mengajarkan kembali apa yang belum dipelajari siswa
- i. Memantau kemajuan siswa memberi balikan yang sistematis dan memperbaiki tiap kesalahan
- j. Mengadakan rewiw atau tiap minggu secara teratur

³⁷Roestiah N. K. *Didaktik Metodik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 4-5.

³⁸Bambang Warsit. *Op. Cit*, hlm. 289.

k. Mengadakan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.³⁹

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami serta menjadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*).⁴⁰

Menurut Muhaimin dalam buku Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam itu merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. Istilah pendidikan Islam dapat dipahami dalam beberapa pengertian, yaitu:

- a. Pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang bersasarkan Islam, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumberdasarnya, yaitu Alqur'an dan Al-hadist.
- b. Pendidikan ke-Islaman atau pendidikan agama Islam yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi pandangan hidup seseorang.
- c. Pendidikan dalam Islam yakni suatu proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam.⁴¹

Jadi Pendidikan Agama Islam adalah Proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya.

³⁹S. Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 103.

⁴⁰Zakiyah Drazat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 86.

⁴¹Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 6-8.

5. Tujuan Pembelajaran Bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Yunus Namsa dalam buku *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* yang dikutip oleh Muhammad Abdul Qadir Ahmad, menurutnya tujuan pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Membina murid-murid untuk beriman kepada Allah, mencintai, mentaatinya dan berkepribadian yang mulia.
- b. Memperkenal hukum-hukum agama dan cara-cara menunaikan ibadat, serta membiasakan mereka senang melakukan syiar-syiar agama dan mentaatinya.
- c. Mengembangkan pengetahuan agama mereka dan memperkenalkan adab sopan santun Islam, serta membimbing kecenderungan mereka untuk mengembangkan pengetahuan sampai mereka terbiasa bersikap patuh menjalankan ajaran agama atas dasar cinta dan senang hati.
- d. Memantapkan rasa keagamaan pada siswa-siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia, dan membenci akhlak yang rendah.
- e. Membina perhatian siswa terhadap aspek-aspek kesehatan, seperti memelihara kebersihan dalam beribadat, belajar, olahraga, makan makanan yang bergizi, menjaga kesehatan, dan berobat.
- f. Membiasakan siswa-siswi bersikap rela, optimis, percaya pada diri sendiri, menguasai emosi, tahan menderita, dan berlaku sabar.
- g. Membimbing siswa ke arah sikap yang sehat yang dapat membantu mereka berintegrasi sosial yang baik dan memiliki hubungan yang baik dengan anggota masyarakat lainnya, mencintai kebaikan untuk orang lain, suk membantu orang, merasa sayang kepada orang lemah dan miskin, menghargai orang lain, dan memelihara milik pribadi, negara, dan umum.
- h. Membiasakan siswa bersopan santun di rumah, di sekolah, di jalan, dan pertemuan umum lainnya.
- i. Membina siswa agar menghargai kerja, meyakini kepentingan kerja baik terhadap individu maupun masyarakat.
- j. Menjelaskan kepada mereka bahwa takhayul-takhayul dan adat kebiasaan yang negatif yang tersebar dalam masyarakat bertentangan dengan ajaran agama dan menghambat keerdekaan berfikir.
- k. Siswa merasa bangga dengan warisan kebudayaan islam.
- l. Menyadari bahwa ikutan yang baik pada rasulullah dan sejarah para sahabat.
- m. Menjelaskan kedudukan jihad di jalan Allah dalam mengembangkan ajaran agama, membela hak milik dan tanah air kaum muslimin.⁴²

⁴²Yunus Namsa. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), hlm. 29-32.

Selain itu Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting, sebab tujuan merupakan sesuatu yang hendak dituju oleh pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan bukanlah suatu yang statis dan tetap, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, yang meliputi seluruh aspek berupa kehidupan.

Tujuan pendidikan agama Islam pada dasarnya sangat berkaitan dengan tujuan manusia hidup di dunia ini atau lebih tegasnya, tujuan pendidikan adalah untuk menjawab persoalan-persoalan untuk apa kita hidup? Sebagaimana Islam telah memberi jawaban yang tegas dalam hal ini, seperti firman Allah dalam surat Adz-Dzariat: 56, yang berbunyi:⁴³

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.⁴⁴

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan pendidikan agama Islam dikemukakan pendapat ahli pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Moh. Athiyah Al-Abrasyi dalam buku Zuhairini (1992:164) menyebutkan ada lima tujuan pokok pendidikan agama Islam, yaitu:

- a. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat

⁴³starawaji. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Agama Islam-2*, (Online), (<http://straji.wordpress.com>, diakses 02 Mei 2009 pukul 10.20 WIB).

⁴⁴Departemen Agama RI AL-Qur'an Dan Terjemahnya (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005) hlm. 523.

- c. Persiapan mencari rizki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah dan memuaskan keinginan hati untuk mengetahui dan memungkinkan mengkaji ilmu pengetahuan.
- e. Menyiapkan pelajar dari segi-segi profesional, teknis supaya dapat menguasai profesi, teknis tertentu agar dapat mencari rezeki dalam hidup dan hidup dengan mulia disamping memelihara segi kerohanian dan keagamaan⁴⁵

6. Pembagian Bidang Studi Pendidikan Islam

Adapun yang menjadi pembagian pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam (PAI) adalah sebagai berikut:

- 1) Al-qur'an Hadist
- 2) Aqidah Akhlak
- 3) Fiqih
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Bahasa Arab

Dalam bidang studi masing-masing pokok pembahasannya berupa

- 1) Al-qur'an hadist
Sub pokok pembahasannya adalah
 - 1. Hukum bacaan Qalqalah, Tafkhim, dan Mad 'Arid Lissukun
 - a. Qalqalah

⁴⁵starawaji. *Loc.Cit.*

- b. Tafkhim
- c. Mad ‘Arid Lissukun
- 1. Hukum bacaan nun mati dan mim mati
 - a. Nun mati/ nun sukun
 - b. Mim mati/ mim sukun
- 2. Ayat Al-qur’an tentang ketentuan rezeki dari Allah
 - a. Q.S. Quraisy
 - b. Q.S. Al-Insyirah
- 3. Ayat Al-qur’an tentang kepedulian sosial
 - a. Q.S. Al-kausa
 - b. Q.S. Al-mau’un
- 4. Hadis tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim
 - a. Hadist tentang tolong menolong
 - b. Lafal hadis tentang mencintai anak yatim
 - c. Membiasakan perilaku tolong-menolong dan mencintai anak yatim.⁴⁶

Tujuan pembelajaran ini untuk mengetahui tentang hukum membaca al-qur’an baik dia dari segi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), tajwid, untuk mengetahui tentang tafkhim, untuk mengetahui ayat Al-qur’an tentang ketentuan rezeki dari Allah serta ayat tentang kepedulian sosial, dan hadist tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim.

2) Aqidah Akhlak

Sub pokok pembahasannya adalah

1. Iman kepada kitab-kitab Allah
 - a. Pengertian kitab dan suhuf
 - b. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah
 - c. Kitab-kitab yang wajib diimani
 - d. Hikmah diturunkannya kitab-kitab Allah
 - e. Fungsi iman kepada kitab Allah
2. Akhlak terpuji kepada diri sendiri
 - a. tawakal
 - b. Ikhtiar
 - c. Sabar
 - d. Syukur
 - e. Qana’ah

⁴⁶Mahrus As’ad dkk. *Memahami Al-Qur’an dan Hadis Kelas VIII* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. vi-vii.

3. Akhlak tercela kepada diri sendiri
 - a. Ananiyah
 - b. Putus asa
 - c. gadab
 - d. Tamak
 - e. Takabur.⁴⁷

Tujuan pembelajaran ini untuk mengetahui bagaimana siswa untuk dapat beriman kepada kitab-kitab Allah, mengetahui tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri, mengetahui akhlak tercela kepada diri sendiri.

- 3) Mata pelajaran Fiqih
Sub pokok pembahasannya adalah
 1. Sujud syukur dan sujud tilawah
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 2. Puasa
 - a. Puasa pada umumnya
 - b. Puasa ramadhan
 - c. Hari-hari yang diharamkan dan dimakruhkan berpuasa
 3. Zakat fitrah dan zakat mal
 - a. pengertian zakat
 - b. zakat fitrah
 - c. zakat harta
 - d. hikmah zakat.⁴⁸

Tujuan pembelajaran ini siswa dapat mengetahui, mengaplikasikan sujud sukur, sujud tilawah, puasa, zakat fitrah dan zakat mal dalam kehidupan mereka.

- 4) Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam
Sub pokok pembahasannya adalah
 1. Perkembangan Islam pada masa disnati bani abbasiyah
 - a. Pembentukan disnati abbasiyah
 - b. Silsilah dinasti abbasiyah
 - c. Khalifah Abu Ja'far al-Mansur
 - 1) Biografi khalifah Abu Ja'far al-Mansur

⁴⁷Junaidi Hidayat dkk. *Memahami Akidah dan Akhlak Kelas VIII* (jakarta: Erlangga, 20008), hlm. vi-vii.

⁴⁸Zainal Muttaqin. *Fikih Kelas VIII* (Semarang: PT Toha Putra, 2008), hlm. v.

- 2) Kebijakan khalifah Abu Ja'far al-Mansur
2. Perkembangan Islam pada masa disnati bani abbasiyah
 - a. Khalifah Harun al-Rasyid
 - 1) Biografi Khalifah Harun al-Rasyid
 - 2) Usaha-usaha Khalifah Harun al-Rasyid
 - 3) Jasa-jasa Khalifah Harun al-Rasyid
 - b. Khalifah Abdullah al-Makmun
 - 1) Biografi Khalifah Abdullah al-Makmun
 - 2) Usaha-usaha Khalifah Abdullah al-Makmun
 - 3) Jasa dan peninggalan Khalifah Abdullah al-Makmun
- 4) Meneladani kecintaan terhadap ilmu Khalifah Abdullah al-Makmun
3. Perkembangan Islam pada masa disnati bani abbasiyah
 - a. Kemajuan dalam bidang sosial budaya
 - 1) Seni bangunan dan arsitektur
 - 2) Perkembangan bahasa dan sastra
 - b. Kemajuan dalam bidang pendidikan
 - c. Kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan
 - d. Kemajuan ilmu pengetahuan agama pada masa dinasti Bani Abbasiyah
 - e. Meneladani ketekunan para ulama dalam mengembangkan ilmu agama islam.⁴⁹

Tujuan pembelajaran ini siswa dapat mengetahui tentang sejarah kebudayaan islam seperti pada masa dinasti abbasyiah baik di masa khalifah abu ja'far al-mansur, harun al-rasyid, abdullah al-malmun, serta perkembangan kemajuan pada masa dinasti abbasiyah.

- 5) Mata pelajaran Bahasa Arab
 - Sub pokok pembahasan
 1. Jam berapa ?
 2. Kebersihan sekolah
 3. Kebersihan rumah⁵⁰

Tujuan pembelajaran ini siswa dapat mengetahui tentang bahasa arab untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan peserta didik

⁴⁹Murodi. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2008), hlm. v-vi.

⁵⁰A. Syaikhuddin & Hasan Saifullah. *BahasaArab Kelas VIII* (Jakarta: PT Erlangga, 2008), hlm. xi.

dalam penguasaan bahasa arab baik reseptif maupun produktif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab tersebut.

C. Kerangka Berfikir

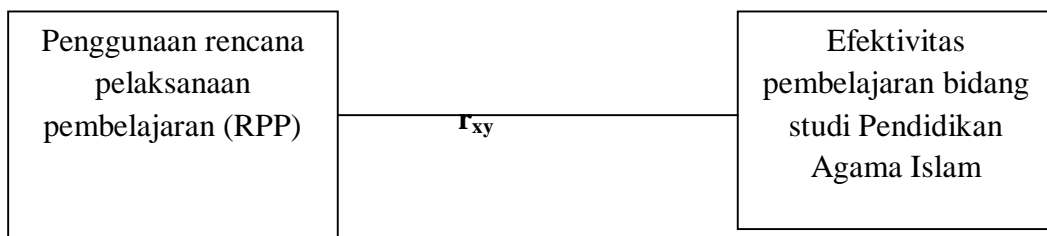
Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan bagaimana cara atau prosedur pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Atau dengan kata lain persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan jangka pendek guru yang dapat setiap direalisasikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar agar mencapai hasil yang sesuai dengan yang ingin dicapai.

Efektivitas pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan serta dapat tercapai pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tepat sesuai dengan program dan tujuan yang telah direncanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran mempunyai peran agar terciptanya efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dimana sebagai pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran bisa lebih terarah sesuai dengan yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dapat terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien atau dapat mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan, memudahkan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan baik karena didalam rencana pelaksanaan pembelajaran telah tercantum poin-poin pembelajaran,

serta dapat mendorong guru untuk lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa peran rencana pelaksanaan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam kelas VIII dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan teoritis dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “Ada pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs YPKS Padangsidimpuan yang terletak di jalan Sutan Soripada Mulia No. 52 A Padangsidipuan Kelurahan Tano Bato Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan.

Ditinjau dari letak geografisnya, MTs YPKS Padangsidimpuan berbatasan dengan:

Sebelah timur berbatasan dengan wilayah Gang Serasi

Sebelah selatan berbatasan dengan Gang Karya Setia

Sebelah barat berbatasan dengan Gang Ikhlas

Sebelah utara berbatasan dengan persawahan masyarakat.

Waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 03 Maret – 15 Oktober 2012.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Muhammad Nasir, metode deskriptif adalah suatu metode penelitian satu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang.¹ Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat gambar atau lukisan secara

¹ Muhammad Nasir. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghajalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dari penjelasan di atas metode deskriptif di sini, yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang timbul pada saat penelitian ini. Metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan terhadap penggunaan efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

Menurut M. Iqbal Hasan populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap akan diteliti.² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi adalah guru Pendidikan Agama Islam MTs YPKS sadabuan padangsidempuan yang berjumlah 17 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ penetapan sampel dilakukan mengingat jumlah populasi sedikit menyebabkan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa: “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat

²M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.58.

³Suharsimi Arikunto. *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

⁴*Ibid*, hlm. 117.

diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih tergantung kepada kemampuan seorang peneliti dari bermacam segi”⁵ untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Populasi Guru-guru MTsS YPKS

No	Nama Guru	Pelajaran yang di Ajarkan
1	Dra. Rahma	Qur'an Hadist
2	Roslioni S.PdI	Qur'an Hadist
3	Iswani S.PdI	Qur'an Hadist
4	Tetti Khairani	Aqidah Akhlak
5	Wahyuni M. Sari	Aqidah Akhlak
6	Zulfardi S.PdI	Aqidah Akhlak
7	Nelly Suhairi S.PdI	Aqidah Akhlak
8	Siti Omas S.Pd.I	Fikih
9	Dermawan S.Ag	Fikih
10	Zamjam Lbs	Fikih
11	Ridwan Harun S.Pdi	Ski
12	Herlina Simbolon	Ski
13	Siti Marlina S.Pd.I	Ski
14	M. Hasbi S.PdI	B. Arab
15	Awaluddin S.PdI	B. Arab
16	Erwin Efendi S.PdI	B. Arab
17	Zul Akhyar S.PdI	Hifzil Qur'an

⁵ *Ibid*, hlm. 107.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan.⁶ Dalam hal ini angket digunakan memperoleh data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan. Angket ini diberikan kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 2
Kisi-kisi angket penelitian Variabel X (Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP))

No	Indikator	No item
1	1. Memiliki pengetahuan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1
	2. Kewajiban menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	2
	3. Mampu menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik	3

⁶Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 136.

4. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan	4
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk lebih baik siap melaksanakan proses pembelajaran	5
6. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri	6
7. Membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tiap kali masuk kelas	7
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman dalam proses pembelajaran	8
9. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan selalu berpedoman dengan ketentuan sekolah	9
10. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada topik pembahasa yang baru	10
11. Memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa	11
12. Pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan apa yang telah dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	12
13. Menggunakan metode yang bervariasi	13

	14. Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran	14
--	----------------------------------------------	----

Tabel 3
Kisi-kisi angket Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam)

No	Indikator	No item
2	1. Mengetahui tentang efektivitas pembelajaran	1
	2. Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu	2-3
	3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4
	4. Menyampaikam pembelajaran tahap demi tahap	5
	5. Bersedia mengajarkan kembali apa yang belum dipelajari	6
	6. Menanyakan pelajaran yang lewat sebelum memulai pelajaran yang baru	7
	7. Memberi teguran yang tegas bagi siswa yang mengganggu kegiatan pembelajaran	8
	8. Melakukan review tiap minggu	9
	9. Memberikan semangat belajar kepada siswa	10
	10. Memberikan pujian kepada siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran	11
	11. Selalu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah untuk keberlangsungan proses pembelajaran	12
	12. Mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	13
	13. Mengevaluasi sejauh mana keberhasilan yang diperoleh	14

	oleh siswa	
--	------------	--

Dalam menyusun proposal instrumen data yang digunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan yang ditulis yang digunakan untuk mengetahui suatu objek dalam penelitian dengan menyediakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan pada responden.

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pernyataan positif dengan penilaian sebagai berikut: *option* “sangat sering” diberi skor 4, untuk *option* “sering” diberi skor 3, untuk *option* “jarang” diberi skor 2, untuk *option* “tidak pernah” diberi skor 1, sedangkan penilaian untuk pertanyaan negatif sebagai berikut: untuk *option* “tidak pernah” diberi skor 4, untuk *option* “jarang” diberi skor 3, untuk *option* “sering” diberi skor 2, untuk *option* “sangat sering” diberi skor 1.⁷

2. Obsevasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap masyarakat dengan memperhatikan tingkah laku.⁸ Dengan demikian observasi penulis dengan melakukan terjun langsung kesekolah, kemudian melakukan pengamatan langsung tentang kegiatan pembelajaran di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, hanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket kepada responden. Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah

⁷Anas Sudijino. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2005), hlm. 240.

⁸Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 93.

pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁹ Maka dalam penelitian ini angket ini disebarakan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan dan dibantu oleh pegawai Tata Usaha dalam menyebarkan angket yang disebarakan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.¹⁰

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linear dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{11}$$

⁹Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 136.

¹⁰Anas sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 206.

Dimana

Y : subjek variabel terikat (efektivitas pembelajaran bidang studi PAI)

X : variabel bebas (pengaruh penggunaan RPP) yang mempunyai nilai

a : nilai konstanta harga Y

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-)

Untuk mencari a

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Sedangkan untuk mencari rumus b adalah:

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$$\sum x = \text{penggunaan RPP}$$

$$\sum y = \text{efektivitas pembelajaran bidang studi PAI}$$

a = penduga bagi intera

b = penduga bagi koefisien regresi

n = jumlah sample

selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

¹¹Hartono. *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 136.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK \text{ Reg}(b/a)}{RJK \text{ Res}}$$

Keterangan:

$RJK \text{ Reg}(b/a)$ = jumlah kuadrat regresi

$RJK \text{ Res}$ = jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%, untuk melihat apakah ada pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesisnya ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel (X) yaitu penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan variabel (Y) yaitu efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

1. Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari hasil penghitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel. 4
Rangkuman Statistik Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	56
2	Skor terendah	48
3	Skor mean (rata-rata)	52,02
4	Median	52,1
5	Modus	52,5
6	Standar Deviasi	2,33

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan yang

dicapai oleh sampel berjumlah 17 guru adalah skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 48, skor mean (rata-rata) sebesar 52,02, untuk median (nilai tengah) diperoleh sebesar 52,1, untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh skor sebesar 52,5 begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 2,33

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 5 yakni dengan penjumlahan dari $1 + \log(N)$ dengan range sebesar 8 dan jumlah kelas sebanyak 5 diperoleh interval kelas sebesar 2, berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

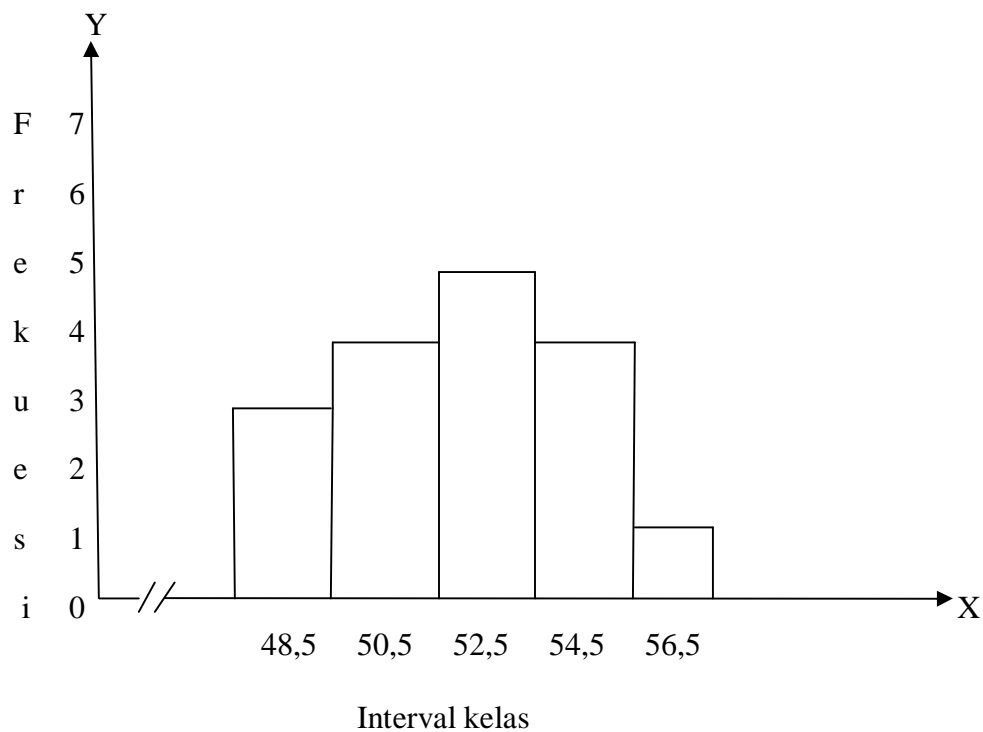
Tabel. 5
Distribusi Frekuensi Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
56-57	56,5	1	6%
54-55	54,5	4	23,5%
52-53	52,5	5	29,4%
50-51	50,5	4	23,5%
48-49	48,5	3	17,6%
		N = 17	100%

Penyebaran skor variabel penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 56-57

sebanyak 1 orang (6 %), interval kelas antara 54-55 sebanyak 4 orang (23,5 %), interval kelas antara 52-53 sebanyak 5 orang (29,4 %), interval kelas antara 50-51 sebanyak 4 orang (23,5 %), dan interval kelas antara 48-49 sebanyak 3 orang (17,6 %).

Sejalan dengan data di atas, maka dpat dibuat diagram batang penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram batang distribusi skor responden penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)

Dari gambar di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berada pada interval kelas 48,5 berada pada frekuensi ke tiga,

interval kelas 50,5 berada pada frekuensi ke empat, interval kelas 52,5 berada pada frekuensi ke lima, interval kelas 54,5 berada pada frekuensi ke empat, sedangkan interval kelas 56,5 berada pada frekuensi ke satu. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran pada diagram yang berada pada interval 48,5 berada pada kategori biasa, pada diagram 50,5 berada pada kategori sedang, pada diagram yang berada pada interval 52,5 berada pada kategori tinggi, pada diagram 54,5 berada pada kategori kembali kesedang atau menurun, pada diagram yang berada pada interval 56,5 berada pada kategori makin menurun atau rendah.

Untuk memperoleh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagaimana berikut:

Penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

$$\frac{882}{952} \times 100\% = 95,3\%$$

Dari penghitungan di atas dapat diperoleh skor penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara kumulatif di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan adalah 95,3%. Maka untuk melihat tingkat kualitas penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah dengan menkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagai tabel dibawah ini:

Tabel. 6
Kriteria penilaian penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

No	Skor	Interprestasi penilaian
1	0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat kolerasi, akan tetapi kolerasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga kolerasi itu diabaikan (dianggap tidak ada kolerasi antara variabel X dan variabel Y)
2	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang lemah atau rendah
3	0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sedang atau cukup
4	070 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang kuat atau tinggi
5	0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ¹

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan pada kategori baik, yaitu mencapai 95,3%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 76% - 100%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan adalah kategori baik. Maksudnya disini bahwa guru-guru di MTs YPKS baik dalam penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 193.

2. Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan

Skor variabel efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel. 7
Rangkuman Statistik Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan agama Islam Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	55
2	Skor terendah	47
3	Skor mean (rata-rata)	51,26
4	Median	51,34
5	Modus	51,5
6	Standar Deviasi	2,156

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan sebesar 55, skor terendah sebesar 47, skor mean (rata-rata) sebesar 51,26 , untuk nilai tengah (median) sebesar 51,34, skor yang sering muncul (modul) sebesar 51,5, begitu juga dengan skor standar deviasi sebesar 2,156.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 5 yakni dengan penjumlahan dari $1+\log(N)$

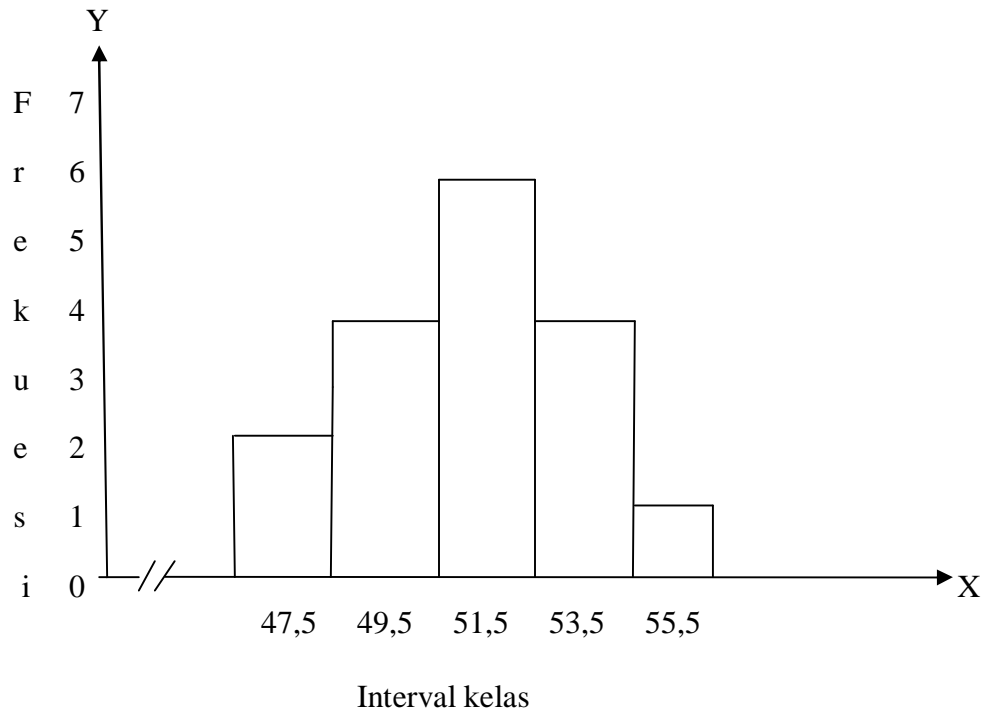
dengan range sebesar 8 dengan jumlah kelas sebanyak 5 diperoleh interval kelas 2, dari hasil tersebut dapat disusun distribusi frekuensi skor variabel efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel. 8
Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTs YPK Sadabuan
Padangsidempuan

Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
55-56	55,5	1	6%
53-54	53,5	4	23,5%
51-52	51,5	6	35,2%
49-50	49,5	4	23,5%
47-48	47,5	2	11,8%
		N = 17	100%

Penyebaran skor variabel efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 55-56 sebanyak 1 orang (6%), interval kelas antara 53-54 sebanyak 4 orang (23,5%), interval 51-52 sebanyak 6 orang (35,2), interval kelas antara 49-50 sebanyak 4 orang (23,5%), interval kelas antara 47-48 sebanyak 2 orang (11,8%).

Sejalan dengan data di atas, maka dapat dibuat diagram batang efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII berikut ini:



Gambar 2
 Diagram batang distribusi skor responden efektivitas pembelajarn bidang studi pendidikan agama islam kelas VIII di MTs YPKS

Dari gambar di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berada pada interval kelas 47,5 berada pada frekuensi ke dua, interval kelas 49,5 berada pada frekuensi ke empat, interval kelas 51,5 berada pada frekuensi ke enam, interval kelas 53,5 berada pada frekuensi ke empat, sedangkan interval kelas 55,5 berada pada frekuensi ke satu. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran pada diagram yang berada pada interval 47,5 berada pada kategori biasa, pada diagram 49,5 berada pada kategori sedang, pada diagram yang berada pada interval 51,5 berada pada kategori tinggi,

pada diagram 53,5 berada pada kategori kembali kesedang atau menurun, pada diagram yang berada pada interval 55,5 berada pada kategori makin menurun atau rendah.

Untuk memperoleh skor efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII

$$\frac{871}{952} \times 100\% = 91,49\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII secara kumulatif di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidimpuan adalah 91,49%. Maka untuk melihat tingkat kualitas efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel. 9
Kriteria penilaian Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII

No	Skor	Interprestasi penilaian
1	0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat kolerasi, akan tetapi kolerasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga kolerasi itu diabaikan (dianggap tidak ada kolerasi antara variabel X dan variabel Y)

2	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang lemah atau rendah
3	0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sedang atau cukup
4	0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang kuat atau tinggi
5	0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ²

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII secara kumulatif di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan pada kategori baik, yaitu mencapai 91,49%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 76% - 100%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan adalah kategori baik. Maksudnya disini bahwa kemampuan yang dimiliki guru dalam efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan Agama Islam baik.

B. Pengujian Hipotesis

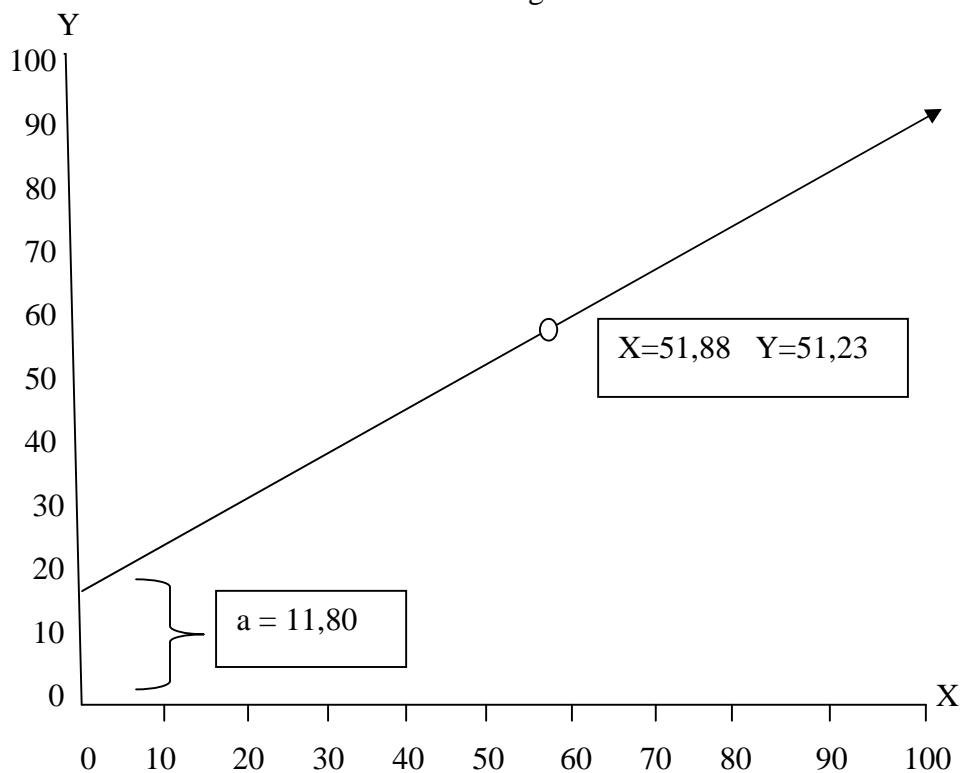
Hipotesa yang berbunyi ada pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan adalah dapat diterima. Hal ini dapat dari penghitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus

²*Ibid.*,

Kolerasi Product Moment dengan perolehan r_{xy} 0,84 yang bermakna bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan.

Sedangkan untuk menguji kebenarannya, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresinya, yaitu $\hat{Y} = 11,80 + 0,76X$. Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Gambar 3
Persamaan Regresi Linier



Berdasarkan gambar persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam telah ada sebesar 11,80. Sebelum ada penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran terlihat pada gambar tersebut bahwa skor yang diperoleh dari variabel X 51,88 dan skor rata-rata variabel Y sebesar 51,23, jadi dapat disimpulkan dengan adanya penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran maka efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam akan jadi meningkat.

Dari gambar tersebut dapat diketahui juga bahwa variabel penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan mempunyai pengaruh. Apabila penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran lebih baik, maka efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam akan lebih baik juga.

Selanjutnya untuk melihat signifikan pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka diuji dengan signifikansi, dimana dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = 37,84$ maka F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan pada F_{hitung} pada F_{tabel} ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 2,90 untuk interval kepercayaan 5 % dan 4,54 untuk interval kepercayaan 1 %. Dengan demikian

$F_{hitung} > F_{tabel}$, baik pada interval kepercayaan 5 % maupun 1 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan signifikan.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = (0,84)^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,7056 \times 100 \%$$

$$KP = 70,56 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan adalah 70,56 %, sedangkan sisanya 29,44 % lagi ditentukan oleh variabel yang lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi kausalitas (pengaruh). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian

hipotesis antara penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (X) dengan efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (Y) memiliki korelasi r_{xy} sebesar 0,84.

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidimpuan. Adanya pengaruh ini dibuktikan dari persamaan regresinya, yaitu: $\hat{Y} = 11,80 + 0,76 X$

Dengan demikian penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan salah satu faktor pendukung dan harus ada dalam pendidikan di samping faktor lainnya dalam efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII dapat ditentukan oleh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tetapi peneliti mengobservasi di lapangan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi para guru di sekolah tersebut diantaranya:

Ada beberapa orang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kalau dikatakan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mereka tetap membuat dan melaksanakannya tapi kalau disuruh untuk membawa dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mereka tidak melaksanakannya. Malah RPP yang mereka buat diletakkan saja di atas meja saja, apa lagi disebabkan ibu kepala sekolah tidak datang, tapi kalau ibu kepala sekolah datang RPP tersebut malah dibawa apalagi

mereka masuk ke kelas dikarenakan guru tersebut takut sekali-kali ibu kepala sekolah akan melakukan pemeriksaan. Ada juga guru yang tidak dapat melakukan efektivitas pembelajaran dengan baik dimana guru tersebut membiarkan peserta didiknya untuk melakukan apa saja yang mereka lakukan seperti ribut di kelas, mengganggu teman yang sedang fokus mendengarkan guru tersebut menerangkan pembelajaran, siswa yang keluar masuk kelas.

Kompetensi guru yang kurang memadai mengingat selama ini ada beberapa guru mata pelajaran tidak terbiasa menyusun dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri. Kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan. Waktu proses pembelajaran yang kurang disebabkan karena ada beberapa murid yang sering terlambat, mereka diberi tugas meminta tanda tangan oleh guru piket kalau tidak dapat tandatangan mereka tidak dibenarkan untuk masuk ke kelas, jadi para siswa yang terlambat pada sibuk mau mencari guru untuk meminta tanda tangan dan membuat perjanjian agar tidak sering terlambat lagi sehingga menyebabkan waktu proses pembelajaran terganggu, menyebabkan guru yang berada di kelas tidak berkonsentrasi. Motivasi yang dimiliki guru untuk mengoptimalkan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurang, karena berbagai faktor internal dan faktor eksternal. dan kurangnya minat untuk mengembangkan kompetensi diri. Diperlukan dana yang sangat besar untuk pengembangan kualitas pendidikan/pelatihan disebabkan mahalanya bahan/alat yang berteknologi tinggi untuk memperdalam bagai mana cara penggunaan rencana pelaksanaan yang seharusnya

dilakukan bagi guru tersebut. Selain kendala di atas masih ada beberapa kendala lagi yang di hadapi guru dalam penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu: Kendala yang paling utama berasal dari guru itu sendiri yaitu rasa malas. Sesuai yang dikemukakan beberapa guru; “ Kendalanya rasa malas, dek! Soalnya kita sudah capek mengajar, masih harus menyusun dan menggunakan RPP, di samping itu guru harus dituntut untuk bisa menuntaskan apa-apa yang telah dicantumkan dalam RPP”. Rasa malas yang membuat proses penyusunan RPP menjadi lama di karenakan tiap topik pembelajaran yang baru guru harus membuat dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baru juga. Rasa malas ini dipicu banyaknya tugas yang harus diselesaikan guru masih harus menyusun RPP. Selain itu Kurangnya sarana prasana juga menjadi salah satu kendala. Tidak semua guru mempunyai laptop atau komputer pribadi. Sehingga untuk mengetik dan mencetak RPP dilakukan di sekolah. Berhubung terbatasnya komputer yang dimiliki oleh sekolah, membuat guru menggunakannya secara bergantian.

Jadi untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut ada beberapa solusi yaitu: seorang guru itu harus memiliki kemampuan dan pemahaman dalam menyusun dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran bila tidak memiliki hal tersebut akan sulit bagi guru yang bersangkutan, seorang guru harus bisa mengoptimalkan waktu dalam proses pembelajaran, seorang guru itu harus menghilangkan rasa malas yang ada pada dirinya sendiri disebabkan rasa capek dalam proses belajar mengajar,

dan bagi pihak sekolah agar menambah vasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulisan selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur tetapi kadang-kadang ada juga yang tidak jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Kemudian karena keterbatasan waktu dimana penelitian ini dilakukan ini hanya beberapa bulan, karena penelitian yang dilakukan hanya dalam waktu yang cukup singkat maka data yang diperoleh tidak semaksimal mungkin.

Meskipun penulis banyak menemukan hambatan dalam pelaksanaan penelitian, dengan sekuat tenaga dan berusaha semaksimal mungkin, tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Yang akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilapangan, maka pengaruh penggunaan penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan dapat disimpulkan yaitu:

1. penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan yang diukur dengan angket, observasi ternyata di peroleh nilai rata-rata sebesar (52,02) dan standar deviasi sampai dengan (2,33) dan mencapai tingkat 95,3% dari skor ideal. Dari klasifikasi tingkat pencapaian skor ditentukan rentang antara 76% - 100%, yaitu termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan termasuk kategori baik.
2. Efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan yang diukur dengan anket dan obsevasi diperoleh nilai rata-rata (51,26) dan standar deviasi sampai dengan (2,156). Dan secara umum menggambarkan kategori sangat baik, yaitu mencapai tingkat 91,49% dari skor ideal. Dari klasifikasi tingkat pencapaian skor ditentukan rentangan antara 76% - 100% itu termasuk kategori baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan termasuk kategori baik.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,84$ sedangkan r_{tabel} dan pada taraf signifikan 5%, sedangkan dari penghitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 11,80 + 0,76X$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 37,84 > F_{tabel} = 2,90$. Dari taraf signifikansi 5% maka tolak H_0 artinya signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima yang berbunyi:

“terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan.”

B. Saran-saran

Adapun yang menjadi saran dari penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Disarankan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk lebih mengetahui bagaimana penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah. Selain itu guru

juga dapat mengetahui sejauh mana ia dapat memperhatikan hal-hal apa saja yang menjadi kendala apabila ia melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar di sekolah tersebut.

2. Disarankan kepada kepala sekolah di MTs YPKS Sadabuan Padangsidempuan untuk tetap membimbing dan mengarahkan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam serta guru-guru bidang studi yang lainnya, serta mengatasi problem yang dihadapi guru ketika mengajar di dalam kelas dengan cara mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional, dan instansi lainnya
3. Disarankan bagi pembaca yang ingin menjadi guru supaya dapat mengetahui bagaimana penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran agar dapat menciptakan efektivitas pembelajaran supaya tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif khoiru, dkk. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011
- Anwar Kasful. dan Hendra Harmi. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Arikunto, Suharsimi. *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- As'ad, Mahrus, dkk. *Memahami Al-Qur'an dan Hadis Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga, 2008
- B. Uno Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Drazat Zakiyah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Departemen Agama RI AL-Qur'an Dan Terjemahnya, Bndung: PT Syaamil Cipta Media, 2005
- Ginting, Abdorrahman. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2010
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Hidayat, Junaidi, dkk. *Memahami Akidah dan Akhlak Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga, 2008
- Iqbal, Hasan M. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2009

- Ladjid, Hafni. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Mirdianto D.F.. <http://dfmirdianto.blogspot.com/2009/11/pengembangan-silabus-dan-rpp-berbasis.html>. Selasa, 10-Juli-2012.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Murodi . *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2008
- Muslich Masnur . *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muttaqin, Zainal. *Fikih Kelas VIII* , Semarang: PT Toha Putra, 2008.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003
- Nasir, Muhammad. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghajalia Indonesia, 1988
- Nasution, S. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rinekaa Cipta, 2004
- Sabri, Ahamd. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008

- Sudijino, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Starawaji. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Agama Islam-2*, (Online), <http://straji.wordpress.com>, diakses 02 Mei 2009.
- Syaukhuddin A & Hasan Saifullah, *BahasaArab Kelas VIII*, Jakarta: PT Erlangga, 2008
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3.
- Uzer Usman, Mhd. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2002
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Yasyin, Sulchan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Balai Pustaka, 1997

Lampiran 1

ANGKET

Angket ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan”

A. Data Responden

Hari/Tanggal :

Nama :

Bidang Studi :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kepada Bapak/ Ibu dimohon untuk membaca setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Bubuhilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur sebagai jawaban anda tidak berpengaruh terhadap diri dan pekerjaan Ibu.
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan pada kami.
5. Terima kasih atas kesediaan Ibu mengisi angket ini.

C. Pertanyaan-pertanyaan

a) Penggunaan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah bapak/ibu wajib menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
 - a. Sangat Sering
 - c. Jarang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
3. Apakah bapak/ibu mampu menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik?
- a. Sangat Sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
4. Apakah dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu berjalan dengan baik?
- a. Sangat Sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
5. Apakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat mendorong bapak/ibu untuk lebih siap melaksanakan proses pembelajaran?
- a. Sangat Sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
6. Apakah bapak/ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri?
- a. Sangat Sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
7. Apakah bapak/ibu membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tiap kali mau masuk ke kelas?
- a. Sangat Sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
8. Apakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pedoman bagi bapak/ibu dalam proses pembelajaran?
- a. Sangat Sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
9. Apakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan bapak/ibu selalu berpedoman dengan ketentuan dari sekolah?
- a. Sangat Sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah

10. Apakah bapak/ibu selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tiap topik pembahasan yang baru?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah pembelajaran yang diajarkan oleh bapak/ibu sesuai dengan apa yang telah dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah bapak/ibu selalu menggunakan metode yang bervariasi jika melakukan proses pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah bapak/ibu menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

b) Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang efektivitas pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah bapak/ibu memulai proses pembelajaran tepat waktu?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering
d. Tidak pernah
4. Apakah bapak/ibu menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
5. Apakah bapak/ibu menyampaikan pelajaran tahap demi tahap?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
6. Apakah bapak/ibu bersedia mengajarkan kembali apa yang belum dipelajari siswa?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
7. Apakah bapak/ibu menyakan pelajaran yang lewat sebelum memulai pelajaran yang baru?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
8. Apakah bapak/ibu memberi teguran yang tegas bagi siswa yang mengganggu kegiatan saat berlangsungnya proses pembelajaran?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
9. Apakah bapak/ibu melakukan review tiap minggunya?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
10. Apakah bapak/ibu memberikan semangat belajar kepada siswa?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
11. Apakah bapak/ibu selalu memberikan puji-pujian kepada siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran?
a. Sangat sering
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah

12. Apakah bapak/ibu selalu menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk keberlangsungan proses pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah pelajaran yang disampaikan bapak/ibu selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah bapak/ibu mengadakan evaluasi sejauh mana keberhasilan yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2

Hasil angket penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

NO	Nomor Angket														jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	52
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
6	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	50
7	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
9	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	48
10	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	48
11	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	50
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	53
13	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
15	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	51
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
17	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	49
Jumlah															882

Lampiran 3

Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan

NO	Nomor Angket														jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	53
2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	51
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	51
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
6	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
7	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	48
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
9	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	52
10	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	47
11	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
12	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52
13	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	51
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	53
15	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	50
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
17	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	50
Jumlah															871

Lampiran 4

A. Penghitungan statistik skor variabel penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidimpuan

1. Skor yang diperoleh

54	53	52	52	55	50	50
56	48	48	50	53	52	54
51	55	49				

2. Skor tertinggi = 56

3. Skor terendah = 48

4. Rentangan = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 56 - 48$$

$$= 8$$

5. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log 17$$

$$= 1 + 3,3 \log (1,23)$$

$$= 1 + 4,059$$

$$= 5,059$$

$$= 5$$

6. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{banyakkelas}} = \frac{8}{5} = 1,6 = 2$

$$7. \text{ Mean (rata) } Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Interval Kelas	F	X	FX
56 – 57	1	56,5	56,5
54 – 55	4	54,5	218
52 – 53	5	52,5	262,5
50 – 51	4	50,5	202
48 – 49	3	48,5	145,5
<i>i</i> = 2	N = 17		884,5

$$MX = \sum \frac{Fx}{N} = \frac{884,5}{17} = 52,02$$

8. Median (nilai pertengahan)

Interval Kelas	F	Fka	Fkb
56 – 57	1	1	17
54 – 55	4	5	16
52 – 53	5	10	12
50 – 51	4	14	7
48 – 49	3	17	3
<i>i</i> = 2	N = 17		

Keterangan

$$U = \frac{53+54}{2} = 53,5$$

$$I = \frac{51+52}{2} = 51,5$$

$$\frac{1}{2} N = \frac{1}{2} \cdot 17 = 8,5$$

$$\frac{1}{2} N = \frac{1}{2} \cdot 17 = 8,5$$

$$Fka = 5$$

$$Fkb = 7$$

$$Fi = 5$$

$$Fi = 5$$

$$i = 2$$

$$i = 2$$

$$\text{Median} = U - \frac{\left(\frac{1}{2}N - fka\right)}{fi} xi$$

$$= 53,5 - \frac{(8,5 - 5)}{5} x 2$$

$$= 53,5 - \frac{(3,5)}{5} x 2$$

$$= 53,5 - 0,7 x 2$$

$$= 53,5 - 1,4$$

$$= 52,1$$

$$\text{Median} = I + \frac{\left(\frac{1}{2}N - Fkb\right)}{fi} xi$$

$$= 51,5 + \frac{(8,5 - 7)}{5} x 2$$

$$= 51,5 + \frac{1,5}{5} x 2$$

$$= 51,5 + 0,3 x 2$$

$$= 51,5 + 0,6$$

$$= 52,1$$

9. Cara mencari modus dengan menggunakan beberapa rumus, di mana hasil yang didapatkan sama.

Interval	F
56 – 57	1
54 – 55	4
52 – 53	5
50 – 51	4
48 – 49	3
$i = 2$	$N = 17$

$$\begin{aligned} Mo &= I + \left[\frac{fa}{fa + fb} \right] xi \\ &= 51,5 + \left[\frac{4}{4 + 4} \right] x2 \\ &= 51,5 + \frac{4}{8} x2 \\ &= 51,5 + 0,5x2 \\ &= 51,5 + 1 \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Mo &= U - \left[\frac{fb}{fa + fb} \right] xi \\
&= 53,5 - \left[\frac{4}{4 + 4} \right] x2 \\
&= 53,5 - \frac{4}{8} x2 \\
&= 53,5 - 0,5x2 \\
&= 53,5 - 1 \\
&= 52,5
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Mo &= 3Mdn - 2Mean \\
&= 3x52,1 - 2x52,02 \\
&= 156,3 - 104,04 \\
&= 52,26
\end{aligned}$$

10. Standar deviasi Standar deviasi SD = $\sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{F}{N}\right)^2}$

Interval	F	X	X²	FX	FX²
56 – 57	1	56,5	3192,25	56,5	3192,25
54 – 55	4	54,5	2970,25	21,8	11881
52 – 53	5	52,5	2756,25	262,5	13781,25
50 – 51	4	50,5	2550,25	202	10201
48 – 49	3	48,5	2352,25	145,5	7056,75
i = 2	N = 17			$\sum FX = 884,5$	$\sum FX^2 = 46112,25$

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{F}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{46112,25}{17} - \left(\frac{884,5}{17}\right)^2} \\ &= \sqrt{2712,48 - 2707,05} \\ &= \sqrt{5,43} \\ &= 2,33\end{aligned}$$

Lampiran 5

Penghitungan statistik skor variabel efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan

1. Skor yang diperoleh yaitu :

53 52 51 51 54 49 48
55 52 47 49 52 51 53
50 54 50

2. Skor tertinggi = 55
3. Skor terendah = 47
4. Rentangan = skor tertinggi – skor terendah

$$= 55 - 47$$

$$= 8$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log 17$$

$$= 1 + 3,3 (1,23)$$

$$= 1 + 4,059$$

$$= 5,059$$

$$= 5$$

6. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{8}{5} = 1,6 = 2$

7. Mean (rata-rata) $MX = \sum \frac{Fx}{N}$

<i>Interval</i>	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>FX</i>
55 - 56	1	55,5	55,5
53 - 54	4	53,5	214
51 - 52	6	51,5	309
49 - 50	4	49,5	198
47 - 48	2	47,5	98
<i>i = 2</i>	<i>N = 17</i>		871,5

$$MX = \sum \frac{Fx}{N} = \frac{871,5}{17} = 51,26$$

8. Median (nilai pertengahan)

<i>Interval</i>	<i>F</i>	<i>fka</i>	<i>fk b</i>
55 - 56	1	1	17
53 - 54	4	5	16
51 - 52	6	11	12
49 - 50	4	15	6
47 - 48	2	17	2
<i>i = 2</i>	<i>N = 17</i>		

Keterangan:

$$U = \frac{52 + 53}{2} = 52,5$$

$$I = \frac{50 + 51}{2} = 50,5$$

$$\frac{1}{2}N = \frac{17}{2} = 8,5$$

$$\frac{1}{2}N = \frac{17}{2} = 8,5$$

$$kfa = 5$$

$$kfb = 6$$

$$f_i = 6$$

$$f_i = 6$$

$$i = 2$$

$$i = 2$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= U - \frac{\left(\frac{1}{2}N - kfa\right)}{f_i} \times i \\ &= 52,5 - \frac{(8,5 - 5)}{6} \times 2 \\ &= 52,5 - \frac{3,5}{6} \times 2 \\ &= 52,5 - 0,58 \times 2 \\ &= 52,5 - 1,16 \\ &= 51,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= I + \frac{\left(\frac{1}{2}N - fkb\right)}{f_i} \times i \\ &= 50,5 + \frac{(8,5 - 6)}{6} \times 2 \\ &= 50,5 + \frac{2,5}{6} \times 2 \\ &= 50,5 + 0,41 \times 2 \\ &= 50,5 + 0,82 \\ &= 51,32 \end{aligned}$$

9. Cara mencari modus dengan menggunakan beberapa rumus, di mana hasil yang didapatkan sama.

<i>Interval</i>	<i>F</i>
55 – 56	1
53 – 54	4
51 - 52	6
49 – 50	4
47 -48	2
$i = 4$	$N = 17$

Keterangan:

$$fa = 4$$

$$I = 50,5$$

$$U = 52,5$$

$$fb = 4$$

$$i = 2$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= I + \left[\frac{fa}{fa + fb} \right] xi \\
 &= 50,5 + \left[\frac{4}{4 + 4} \right] x2 \\
 &= 50,5 + \left[\frac{4}{8} \right] x2 \\
 &= 50,5 + 0,5x2 \\
 &= 50,5 + 1 \\
 &= 51,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Modus} &= U - \left[\frac{fb}{fa + fb} \right] xi \\
&= 52,5 - \left[\frac{4}{4 + 4} \right] x2 \\
&= 52,5 - \left[\frac{4}{4 + 4} \right] x2 \\
&= 52,5 - \left[\frac{4}{8} \right] x2 \\
&= 52,5 - 0,5x2 \\
&= 52,5 - 1 \\
&= 51,5
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Mo &= 3Mdn - 2Mean \\
&= 3x51,5 - 2x50,91 \\
&= 153,96 - 102,25 \\
&= 51,71
\end{aligned}$$

11. Standar deviasi Standar deviasi SD = $\sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{F}{N} \right)^2}$

Interval	F	X	X²	FX	FX²
55 – 56	1	55,5	3080,25	55,5	3080,25
53 – 54	4	53,5	2862,25	214	11449
51 – 52	5	51,5	2652,25	309	15913,5
49 – 50	3	49,5	2450,25	198	9801
47 – 48	4	47,5	2256,25	98	4512,5
i = 4	N = 17			$\sum FX = 871,5$	$\sum FX = 44756,25$

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{F}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{44756,25}{17} - \left(\frac{871,5}{17}\right)^2} \\ &= \sqrt{2632,72 - 2628,07} \\ &= \sqrt{4,65} \\ &= 2,156\end{aligned}$$

Lampiran 6

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terhadap efektivitas pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidimpuan.

1. Kolerasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	53	2916	2809	2862
2	53	52	2809	2704	2756
3	52	51	2704	2601	2652
4	52	51	2704	2601	2652
5	55	54	3025	2916	2970
6	50	49	2500	2401	2450
7	50	48	2500	2304	2400
8	56	55	3136	3025	3080
9	48	52	2304	2704	2496
10	48	47	2304	2209	2256
11	50	49	2500	2401	2450
12	53	52	2809	2704	2756
13	52	51	2704	2601	2652
14	54	53	2916	2809	2862
15	51	50	2601	2500	2550
16	55	54	3025	2916	2970
17	49	50	2401	2500	2450
N=17	$\sum X = 882$	$\sum Y = 871$	$\sum X^2 = 45858$	$\sum Y^2 = 44705$	$\sum XY = 45264$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan product moment. Nilai masing-masing simbol tersebut adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 882$$

$$\sum Y = 871$$

$$\sum X^2 = 45858$$

$$\sum Y^2 = 44705$$

$$\sum XY = 45264$$

$$N = 17$$

Setelah diperoleh nilai di atas maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{17 \cdot 45264 - (882)(871)}{\sqrt{[17 \cdot 45858 - (882)^2][17 \cdot 44705 - (871)^2]}} \\ &= \frac{769488 - 768222}{\sqrt{(779586 - 777924)(75998 - 758641)}} \\ &= \frac{1266}{\sqrt{(166)(1344)}} \\ &= \frac{1266}{\sqrt{2233728}} \\ &= \frac{1266}{1494,56} \\ &= 0,84 \end{aligned}$$

1. Regresi Linear

Rumus regresi linear adalah $Y = a + bX$, untuk memperoleh nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{17.45264 - (882)(871)}{17.45858 - (882)^2}$$

$$b = \frac{769488 - 768222}{779586 - 777924}$$

$$b = \frac{1266}{1662}$$

$$b = 0,76$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$a = \frac{871 - (0,76)(882)}{17}$$

$$a = \frac{871 - 670,32}{17}$$

$$a = \frac{200,68}{17}$$

$$a = 11,80$$

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,80 + 0,76$$

$$Y = 12,56$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{N} = \frac{882}{17} = 51,88$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{871}{17} = 51,23$$

2. Uji Signifikansi

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{871^2}{17} = \frac{758641}{17} = 44625,94$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}}(a/b) &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right) \\ &= 0,76 \cdot \left(452624 - \frac{(882)(871)}{17} \right) \\ &= 0,76 \cdot \left(452624 - \frac{768222}{17} \right) \\ &= 0,76 \cdot (452624 - 45189,5) \\ &= 0,76 \cdot 74,5 \\ &= 56,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}}(a) &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(a/b) - JK_{\text{reg}}(a) \\ &= 44750 - 56,62 - 44625,94 \\ &= 22,44 \end{aligned}$$

$$RJK_{\text{reg}}(a) = JK_{\text{reg}}(a) = 44625,94$$

$$RJK_{\text{reg}}(a/b) = JK_{\text{reg}}(a/b) = 56,62$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{22,44}{17-2} = \frac{22,44}{15} = 1,496$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}}(a/b)}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{56,62}{1,496} = 37,84$$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F[(1-a)(dk_{\text{reg}}(b/a))(dk_{\text{Res}})] \\ &= F[(1-0,05)(dk_{\text{reg}}(a/b) = 1)(dk_{\text{Res}} = 17-2 = 15)] \\ &= F[(0,95)(1.15)] \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} = angka 1 pembilang

Angka 15 penyebut

F_{tabel} interval kepercayaan 5% = 2,90

F_{tabel} interval kepercayaan 1% = 4,54

Lampiran 8 (sambungan 1)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	X
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,05	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,01	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,96	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,43	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,43	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,65	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,90	1,88
	8,28	6,00	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,59	2,51	2,49
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,92	1,88	1,85	1,84
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,59	2,51	2,49	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,88	1,85	1,84	
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,92	1,88	1,85	1,84		
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,38	2,36	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,80	1,78	
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,33	2,31	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,76	
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,28	2,26	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **Khalilah Nasution**

Nim : 08 310 0047

Tempat Tanggal Lahir : Langsa, 02 September 1987

Alamat : Paraupan/ Siais

Kecamatan angkola selatan

2. Pendidikan

a. TK Tunas Harapan langsa Tamat Tahun 1993

b. MIN PILOT langsaTamat Tahun 2002

c. MTs NU Padangsidimpuan Tamat Tahun 2005

d. MAS YPKS Padangsidimpuan Tamat Tahun 2008

e. Masuk STAIN Padangsidimpuan Tahun 2008

3. Nama Orang Tua

Ayah : Khairuddin Nasution BA

Ibu : Saimah Lubis

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Paraupan/ Siais

Kecamatan angkola selatan



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
Jl. Imambonjol Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022
www.stainpadangsidempuan.ac.id

Padangsidempuan, 30 April 2012

Nomor : Sti.14/I.B.4/PP.00.9/ 907 /2012
Lamp : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth,
Kepala MTs S YPKS
Sadabuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

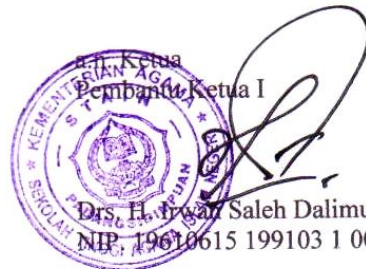
Dengan Hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Khalilah Nasution
Nomor Induk Mahasiswa : 08. 310 0047
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah/ PAI-2
Alamat : Komplek STAIN Padangsidempuan

adalah benar mahasiswa STAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidempuan”**.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikianlah disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Drs. H. Idris Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004

Tembusan :

1. Ketua STAIN Padangsidempuan
2. Bina Skripsi



**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA
MADRASAH TSANAWIYAH**
TERAKREDITASI "A" SK. KANWIL DEPAGSU NO.756/MA/12.77/2006 TAHUN 2006
Jln. Sultan Soripada Mulia No.52A – Telp. (0634) 25839
Padangsidimpuan Sumatera Utara Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara
PADANGSIDIMPUAN 22715

SURAT KETERANGAN

NOMOR : MTs.I/1/YPKS/XI/99/2012

Sehubungan dengan Pelaksanaan Riset STAIN No. Sti.14/I.B.4/PP.00.9/907/2012 tanggal 30 April 2012 tentang izin Pelaksanaan Mengadakan Riset untuk Penulisan Skripsi di MTs YPKS Padangsidimpuan, maka bersama ini kami menerangkan bahwa ;

Nama	KHALILAH NASUTION
NPM	08.3100047
Jurusan	Tarbiyah
Program Studi	PAI – 2
Alamat	Komplek STAIN Padangsidimpuan

Telah mengadakan Riset di MTs YPKS Padangsidimpuan dan telah diberikan informasi data – data yang diperlukan. Riset tersebut berlangsung tanggal 03 September 2012 dengan Judul **“Pengaruh Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di MTsS YPKS Sadabuan Padangsidimpuan”**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 29 September 2012

Ketua Madrasah



Hj. SALOHOT PULUNGAN